BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kurang terdapatpengaruhsignifikanantaravaribel KIT bahasainggris dengan variable prestasibelajardi SD se KecamatanSumbergempol. Nilai signifikansi t untuk KIT bahasa inggris terhadap PrestasiBelajar-1,185 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 (-1,185< 0,05).
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar dengan variable prestasi belajardi SD se Kecamatan Sumbergempol. Pengujian hipotesis motivasi belajar terhadap prestasi belajar**.** Yang ditunjukkan dengan pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari thitung dengan Ttabel. Dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai thitung 2,745**.** Sementara itu, untuk Ttabel dengan taraf signifikakansi 0,05 diperoleh nilai Ttabel = 1,987. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: thitung > ttabel (2.745>1,987). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.
3. Pengaruh hipotesis KIT Bahasa inggris dan Motivasi belajar terhadap prestasi belajar SD se Kecamatan Sumbergempol ditunjukkan dari thitung > ttabel (2.745> 1,987)dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan

antara variabel KIT behasa inggris dan Motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar di SD se Kecamatan Sumbergempol.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari temuan penelitian mengenai pengaruh KIT Bahasa inggris dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa inggris di SD se KecamatanSumbergempolini terdapat dua macam yaitu: implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa dengan dibekali media belajar dan motivasibelajaryang baik merupakan salah satuupaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga nantinya guru diharapkan lebih banyak berdiskusi dengan guru lain untuk mengembangkan media mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Prestasi belajar adalah tolak ukur sebuah keberhasilan pendidikan. Prestasi belajar yang ada pada siswa harus selalu di asah dan dikembangkan sesuai dengan kompetensi yang ada pada diri siswa. Banyak yang melatar belakangi kurang maksimalnya prestasi yang di peroleh siswa, baik dari siswa itu maupun dari luar siswa, salah satu yang paling menonjol adalah guru. Adanya hubungan yang kurang baik (dekat) antara guru dan peserta didik, metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik membuat siswa tidak ada motivasi belajar terhadap pelajaran yang diampu pendidik.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan khususnya para pendidik. Adanya pengaruh media KIT Bahasa Inggris dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris yang bagus, dapat dinilai dari perolehan prestasi belajar siswa, yaitu apabila denganpengaplikasian media KIT Bahasa Inggrisditambahdengan motivasi belajar yang baik akanmenjadi salah satu upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga nantinya guru diharapkan lebih banyak berdiskusidengan guru lain untuk mengembangkan media KIT Bahasa Inggris dan motivasi belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Bagus perolehan prestasi belajarnya bagus pula. Media KIT Bahasa Inggris dan motivasi belajar yang ada akan membentuk pribadi yang kuat dari siswa untuk belajar lebih giat dan prestasi belajar siswanya juga semakin membaik. Prestasi belajar yang ada pada siswa harus selalu di asah dan dikembangkan sesuai dengan kompetensi yang ada pada diri siswa.

3. Saran

1. Bagi Guru Bahasa Inggris

Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi guru, agar selalu meningkatkan kreativitas mengajarnya dalam proses pembelajaran di kelas dan memfasilitasi media belajar dengan baik dan benar agar tercipta

suasana yang kondusif sehingga pada akhirnya peserta didik memperoleh motivasi belajar yang tinggi serta prestasi belajar.

2. Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan masukan agar meningkatkankreativitas guru dan media belajar serta motivasi belajar yang baik, sehingga prestasi belajar siswa senantias terjaga dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan (pemikiran) untuk mengkaji lebih dalam dan mengembangkan penelitian dengan topik dan fokus penelitian yang lain, sehingga memperkaya temuan penelitian ini.

4. Bagi Perpustakaan Pascasarjana IAIN Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan koleksi penelitian dalam bidang ilmu pendidikan dasar Islam khususnya terkait peneliti selanjutnya. Penelitian ini diharapkan juga bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik dengan fokus serta setting yang lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini.